

# **PELAKSANAAN MEDIASI PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PATI**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas  
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)  
Ilmu Hukum dengan Kekhususan  
**HUKUM PERDATA**



Oleh:  
**KASMININGSIH**  
**201020047**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PELAKSANAAN MEDIASI PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PATI

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas  
Dalam Menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)  
Ilmu Hukum dengan Kekhususan  
**HUKUM PERDATA**

Oleh:  
**KASMININGSIH**  
**201020047**

Kudus, 15 September 2014

Disetujui,  
Pembimbing I



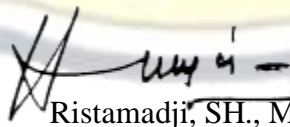
Masmuah, SH, M.Hum

Pembimbing II



DR.Sukresno, SH.MHum

Mengetahui Dekan Fakultas Hukum



Ristamadji, SH., MH

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“ Jika anda menemukan jalan buntu, maka carilah jalan yang lain, percayalah jalan itu ada, jika ada satu batasan menghalangi anda jangan berhenti karena satu penghalang sebab pintu menuju solusi dan tujuan itu masih banyak,,,,, tetap semangat sahabat!*

*Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan profesional. Barangsiapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di Jalan Allah Azza Wajalla (Hr. Ahmad)*

### **Skripsi ini Persembahkan Kepada:**

- *Suamiku tercinta*
- *Ayah dan ibuku*
- *Saudara-saudaraku*
- *Sahabatku di Pengadilan Agama Pati*
- *Sahabatku seperjuangan di fakultas hukum UMK Kudus*

## ABSTRAK SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Mediasi Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Pati

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN MEDIASI PERKARA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PATI” memiliki tujuan untuk mengetahui persoalan yang menjadi dasar penyelesaian perkara perceraian melalui mediasi belum dapat berhasil maksimal. Selain itu tidak kalah penting tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk menganalisis cara dan strategi mediasi yang selama ini dijalankan di Pengadilan Agama utamanya pada perkara perceraian agar nantinya dapat berhasil optimal.

Pendekatan penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan yuridis empiris dengan data primer yang utama dan data sekunder sebagai pendukung. Hasil pengumpulan data primer dan data sekunder tersebut kemudian dianalisis secara *kualitatif* yaitu memperkuat analisis dengan melihat kualitas data yang diperoleh, kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi kualitatif yang menjelaskan jawaban atas pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan temuan bahwa selama ini mediator yang kurang memadai dengan ditambah lagi penumpukan perkara yang semakin hari jumlahnya semakin meningkat menjadikan mediasi kurang berperan secara maksimal. Fakta tersebut diperparah dengan budaya masyarakat yang cenderung lebih memilih penyelesaian sengketa diselesaikan melalui jalur litigasi atau pengadilan. Kaitannya terhadap masalah fasilitas, pada pelaksanaannya di Pengadilan Agama Pati, proses pelaksanaan mediasi dilakukan pada tempat yang masih dapat dilihat orang banyak dengan fasilitas ruangan yang minim.

Hal yang terpenting kemudian dalam memaksimalkan mediasi adalah melalui jalan dengan meningkatkan kualitas terutama hakim mediator yaitu dengan cara memberikan pelatihan dalam hal ini Mahkamah Agung yang harus inisiatif agar pelatihan mediator dapat segera dilaksanakan secara lebih meluas dan sehingga kemampuan untuk menjadi penengah yang baik akan menjadi kompetensi mutlak yang dapat dimiliki oleh mediator Pengadilan Agama. Disisi lain para pihak yang berperkara harus diwajibkan datang dalam proses mediasi, mereka tidak boleh diwakili oleh kuasa hukum, karena dengan diwakili kuasa hokum maka mediasi yang berjalan akan tidak maksimal. Minimnya sarana dan fasilitas juga harus direspon dengan cepat. Fasilitas ruang mediasi terutama di Pengadilan Agama sempit hanya ada meja dan kursi seharusnya ruang ber AC dan ada proyektor untuk menjalankan mediasi, sehingga nuansa para pihak dapat terasa sejuk dan nyaman, sehingga mediasi dapat lebih maksimal

Kata Kunci : *Mediasi, perkara perceraian, dan Pengadilan agama*



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Mediasi Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Pati”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ristamadji, S.H, MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Ibu Masmuah. SH, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, yang membimbing secara langsung sejak persiapan sampai akhir penulisan
3. Bapak DR.Sukresno SH.MHum selaku Dosen Pembimbing II, yang membimbing sehingga penulisan skripsi ini tersusun dengan baik.
4. Dosen penguji dan semua Staf Karyawan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membantu penulis dalam menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
5. Seluruh hakim, pegawai dan karyawan/karyawati Pengadilan Agama Pati
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara moril maupun materiil

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 15 September 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Tinjauan pustaka	9
E. Sistematika penulisan	19
<b>BAB II</b>	
A. Tinjauan tentang Perkawinan	21
1. Menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1974	21
2. Menurut Hukum Islam	22
3. Menurut Kompilasi Hukum Islam	25
4. Terjadinya perkara perceraian	27
B. Perandan Kewenangan Pengadilan Agama	30
C. Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa	35
1. Pengertian mediasi	35
2. Mediasi Sebagai Penyelesaian Sengketa	37
<b>BAB III</b>	
A. Metode Pendekatan	41
B. Spesifikasi Penelitian	41
C. Metode Pengumpulan Data	42
D. Metode Analisis Data	44
<b>BAB IV</b>	
A. Latar Belakang Pelaksanaan Mediasi Belum Berjalan Maksimal	45
B. Optimalisasi Pelaksanaan Mediasi di Pengadilan Agama	61
<b>BAB V</b>	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
<b>DaftarPustaka</b>	

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kasminingsih

NIM : 201020047

Judul Skripsi: PELAKSANAAN MEDIASI SENGKETA  
PERKARA PERCERAIAN DI  
PENGADILAN AGAMA PATI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul skripsi dan bagian- bagian yang terdapat dalam isi skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya adalah benar hasil karya sendiri dan pengutipan sumber referensi dilakukan sesuai dengan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Demikian pernyataan diatas saya buat dengan sebenarnya apabila di kemudian hari terdapat hal - hal yang tidak sesuai /berbeda dengan pernyataan diatas makasaya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Kudus, 13 September 2014  
Mahasiswa yang bersangkutan

Kasminingsih